

Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Total Aset terhadap Return On Assets di BPRS Al Salaam Amal Salman

Prita Puji Setiati¹, Mimin Mintarsih², Bahmid I Magi³

^{1,2}Prodi Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

³Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

pritapujisetiati2017ps@gmail.com

Received : Nov' 2021 Revised : Nov' 2021 Accepted : Dec' 2021 Published : Dec' 2021

ABSTRACT

Based on the results research, the background of this research is the fluctuations Return On Assets (ROA) which is influenced by internal factors, namely of Third Party Funds and Total Assets at BPRS Al Salaam Amal Salman. This study aims to determine how the effect of Third Party Funds and Total Assets on ROA at BPRS Al Salaam Amal Salman either partially or simultaneously. The object of research in this report is Third Party Funds, Total Assets to ROA at BPRS Al Salaam Amal Salman. The type of research is quantitative associative, the type of data is secondary data and uses data collection techniques in the form of documentation and literature study. The sampling technique is non-probability sampling, with a population of all quarterly financial reports of BPRS Al Salaam Amal Salman. While the type of sample used is purposive sampling, with a sample of quarterly financial statements of BPRS Al Salaam Amal Salman for the 2016-2020 period. The results showed that there was a significant but negative effect between Third Party Funds on ROA at BPRS Al Salaam Amal Salman with the results of the *t*-test where the value of $t_{count} > t_{table}$ ($-2,041 > 1,734$), and there was a significant effect but in the negative direction between Total Assets on ROA at BPRS Al Salaam Amal Salman with *t*-test results where $t_{count} > t_{table}$ ($-2,034 > 1,734$), while simultaneously there is no effect between Third Party Funds and Total Assets on ROA at BPRS Al Salaam Amal Salman with *F* test results where $F_{count} < F_{table}$ ($1,973 < 2,64$).

Keyword: Third Party Funds; Total Assets; Return On Assets.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa yang melatarbelakangi penelitian ini adalah fluktuatifnya Return On Assets (ROA) yang dipengaruhi oleh faktor internal yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Total Aset di BPRS Al Salaam Amal Salman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh DPK dan Total Aset terhadap ROA di BPRS Al Salaam Amal Salman baik secara parsial maupun simultan. Objek penelitian pada laporan ini adalah DPK, Total Aset terhadap ROA di BPRS Al Salaam Amal Salman. Adapun jenis penelitiannya adalah kuantitatif asosiatif, jenis datanya adalah data sekunder dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi pustaka. Teknik pengambilan sampelnya adalah *non probability sampling*, dengan populasi seluruh laporan keuangan triwulan BPRS Al Salaam Amal Salman. Sedangkan jenis sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan sampel laporan keuangan triwulan BPRS Al Salaam Amal Salman periode 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan namun pada arah negatif antara DPK terhadap ROA di BPRS Al Salaam Amal Salman dengan hasil uji *t* dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,041 > 1,734$), dan terdapat pengaruh yang signifikan namun pada arah negatif antara Total Aset terhadap ROA di BPRS Al Salaam Amal Salman dengan hasil uji *t* dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,034 > 1,734$), sedangkan secara simultan tidak terdapat pengaruh antara DPK dan Total Aset terhadap ROA di BPRS Al Salaam Amal Salman dengan hasil uji *F* dimana nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,973 < 2,64$).

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, Total Aset; Return On Assets.

PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia memiliki perkembangan dan kemajuan yang mengesankan, rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, diharapkan perbankan syariah semakin berperan penting dalam mendukung perekonomian nasional. Hal ini karena telah berlakunya Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 yang terbit tanggal 16 Juli 2008, sehingga perkembangan perbankan syariah memiliki landasan hukum yang memadai dan akan semakin mendorong perkembangan perbankan syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Dalam perkembangannya, kegiatan usaha bank senantiasa dihadapkan pada risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan. Sebagai lembaga yang memiliki peran penting dalam perekonomian sehingga disebut *agent of development*, maka kinerja perbankan perlu diawasi dengan baik (Saparinda, 2020). Salah satu indikator yang paling tepat untuk menilai kinerja keuangan bank adalah dengan melihat tingkat profitabilitasnya, karena tujuan utama perbankan mencapai laba yang maksimal (Syofyan, 2002). Meskipun tujuan bank syariah tidak hanya sekedar untuk menjalankan bisnis, namun kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba masih menjadi indikator penting bagi keberlangsungan entitas bisnis (Sari, 2020).

BPRS Al Salaam Amal Salman memiliki tujuan untuk memperoleh laba dari produk dan jasa yang ditawarkan untuk keberlangsungan usahanya. Laba tidak hanya untuk kepentingan pemilik, tetapi juga sangat penting bagi perkembangan usahanya. Laba bank terutama berasal dari selisih antara dana investasi dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama jangka waktu tertentu. Untuk memperoleh hasil terbaik, maka bank syariah harus secara efektif dan efisien mengelola dana dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan modal pemilik bank serta penggunaan atau investasi dana tersebut (Muhamad, 2014).

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat Profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). Oleh karena itu, ROA menjadi penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur efektifitas bank dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Alasan pemilihan ROA sebagai ukuran kinerja karena untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan BPRS Al Salaam Amal Salman mampu memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Beberapa faktor yang dapat menentukan besarnya ROA bank diantaranya DPK dan total aset (Dendawijaya, 2005).

DPK merupakan upaya bank untuk menghimpun dana dari masyarakat. Kenaikan DPK akan menyebabkan pertumbuhan kredit atau pembiayaan dalam jumlah besar, sehingga ROA bank akan meningkat (Taswan, 2008). Total aset (ukuran perusahaan), semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak sumber daya yang tersedia untuk memenuhi permintaan produk. Selain itu, dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan berpeluang memperluas pangsa pasar untuk menjual produknya, sehingga ROA bank juga akan meningkat (Barus & Leliani, 2013).

Berikut ini tabel perkembangan DPK, Total Aset dan ROA di BPRS Al Salaam Amal Salman periode 2016-2020:

Tabel 1. Perkembangan DPK, Total Aset dan ROA di BPRS Al Salaam Amal Salman Periode 2016-2020

Periode		Variabel					
Tahun	Triwulan	DPK (Milyar Rp)	%	Total Aset (Milyar Rp)	%	ROA (Persen)	%
2016	I	173.427	-	208.462	-	1,92	-
	II	185.367	6,88	220.259	5.66	2,14	1146
	III	191.988	3,57	228.739	3.85	2,3	7,48
	IV	199.576	3,95	236.589	3.43	2,04	-11,3
2017	I	213.159	6,81	253.611	7.19	2,38	16,67
	II	212.399	-0,36	252.226	-0.55	2,45	2,94
	III	214.913	1,18	256.407	1.66	2,66	8,57
	IV	220.302	2,51	263.391	2.72	2,42	-9,02
2018	I	233.587	6,03	279.388	6.07	2,35	-2,89
	II	245.446	5,08	288.228	3.16	2,26	-3,83
	III	252.165	2,74	296.441	2.85	2,12	-6,19
	IV	256.829	1,85	304.325	2.66	2,29	8,02
2019	I	260.158	1,31	310.243	1.48	2,73	19,21
	II	260.812	0,25	308.509	-0.56	2,86	4,76
	III	278.617	6,83	326.104	5.7	2,15	-24,83
	IV	290.179	4,15	339.558	4.13	2,37	10,23
2020	I	291.884	0,63	347.866	2.43	1,85	-21,94
	II	298.000	2,1	352.893	1.44	1,15	-37,84
	III	296.309	-0,57	347.739	-1.46	0,48	-58,26
	IV	282.135	-4,75	334.566	-3.79	0,93	93,75

Sumber: <https://www.ojk.go.id/id/> dan <https://bprsalsalaam.co.id/>

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa perkembangan DPK dan Total Aset di BPRS Al Salaam Amal Salman periode 2016-2020 mengalami kenaikan yang tidak signifikan. Hal tersebut dapat dilihat pada simpanan DPK pada tahun 2016 triwulan II mengalami kenaikan dari triwulan sebelumnya sebesar 6,88%, DPK terus meningkat sampai triwulan IV sebesar 3,57% dan 3,95%. DPK mengalami kenaikan pada tahun 2017 triwulan I sebesar 6,81% tetapi pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,36%, setelah itu pada triwulan III dan IV mengalami kenaikan kembali masing-masing sebesar 1,18% dan 2,51%. Pada tahun 2018 DPK terus meningkat sampai triwulan IV masing-masing sebesar 6.03%, 5,08%, 2,74% dan 1,85%. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali yang cukup signifikan pada triwulan I-IV masing-masing sebesar 1,31%, 0,25%, 6,83% dan 4,15%. Pada tahun 2020 triwulan I dan Triwulan II mengalami kenaikan sebesar 0,63% dan 2,1%, tetapi pada triwulan III dan IV terjadi penurunan masing-masing sebesar 0,57% dan 4,75%. Jika DPK semakin besar maka laba yang didapatkan semakin besar pula (Taswan, 2008). Sementara ketika pertumbuhan DPK meningkat, tingkat ROA selalu mengalami fluktuatif. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2016 triwulan IV DPK mengalami kenaikan akan tetapi ROA turun, kemudian DPK pada tahun 2017 triwulan IV mengalami kenaikan tetapi ROA turun. Pada tahun 2018 triwulan I, II dan III DPK mengalami kenaikan

tetapi ROA turun. Pada tahun 2019 triwulan III DPK mengalami kenaikan akan tetapi ROA turun. Selain itu DPK pada tahun 2020 triwulan I dan II mengalami kenaikan juga tetapi ROA turun, hal tersebut tidak sejalan dengan teori. Jika ROA mengalami fluktuasi sementara DPK mengalami kenaikan, hal itu mungkin disebabkan karena risiko NPF yang cukup besar. Dengan demikian perlu dilakukan pengujian mengenai pengaruh DPK terhadap ROA.

Total aset pada tahun 2016 triwulan II mengalami peningkatan sebesar 5,66% dan pada triwulan III dan IV naik sebesar 3,85% dan 3,43%. Tahun 2017 mengalami kenaikan pada triwulan I sebesar 7,19%, tetapi pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,55%, pada triwulan III dan IV mengalami kenaikan kembali sebesar 1,66% dan 2,72%. Pada tahun 2018 total aset mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada triwulan I-IV masing-masing sebesar 6,07%, 3,16%, 2,85% dan 2,66%. Selain itu total aset mengalami kenaikan pada tahun 2019 triwulan I sebesar 1,48%, pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,56% dan pada triwulan III dan IV masing-masing mengalami kenaikan sebesar 5,7% dan 4,13%. Pada tahun 2020 triwulan I dan II mengalami kenaikan sebesar 2,43% dan 1,44%, tetapi pada triwulan III dan IV terjadi penurunan masing-masing sebesar 1,46% dan 3,79%. Jika total aset semakin besar maka laba bank juga akan meningkat (Barus & Leliani, 2013). Sementara ketika pertumbuhan total aset meningkat, tingkat ROA selalu mengalami fluktuatif. Contohnya total aset tahun 2016 triwulan IV mengalami kenaikan akan tetapi ROA turun, begitu pula tahun 2019 total aset naik tetapi ROA turun. Hal tersebut tidak sejalan dengan teori. Dengan demikian perlu dilakukan pengujian mengenai pengaruh Total Aset terhadap ROA.

Kemampuan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) bagi Bank Syariah sangat berdampak dalam meningkatkan pertumbuhan Bank Syariah itu sendiri. Tingginya ROA menunjukkan bahwa Bank Syariah memiliki kinerja yang baik, terutama dalam hal menghasilkan keuntungan. Rendahnya ROA mengindikasikan Bank Syariah tidak berkinerja baik, terlebih dalam hal meraup keuntungan. (Parenrengi & Hendratni, 2018). Maka perlu usaha dalam menjaga pertumbuhan ROA Bank Syariah dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dimungkinkan adanya usaha dalam mendorong pertumbuhan ROA ke arah yang lebih baik. Pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ROA dapat mendorong nilai ROA menjadi lebih tinggi pada saat berpotensi menguat dan menjaganya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh DPK terhadap ROA, Pengaruh Total Aset terhadap ROA, Pengaruh DPK dan Total Aset secara simultan terhadap ROA di BPRS Al Salaam Amal Salman periode 2016-2020.

METODE

Objek penelitian ini adalah adalah DPK, Total Aset dan ROA di BPRS Al Salaam Amal Salman periode yang diambil tahun 2016 sampai 2020 yang telah dipublikasi secara berkala. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan data statistik.

Pada penelitian ini, variabel yang dijadikan objek penelitian adalah ROA di BPRS Al Salaam Amal Salman. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan data statistik. Adapun operasional variabel pada penelitian ini yaitu :

Tabel 2. Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Rumus	Satuan	Skala	Sumber
Dana Pihak Ketiga	Komponen yang berasal: 1. Giro <i>Wa'diah</i> 2. Deposito <i>Mudharabah</i> 3. Tabungan <i>Wa'diah</i> (Undang-Undang RI No 21, 2008)	Rupiah	Rasio	Laporan Keuangan BPRS Al Salaam Amal Salman
Total Aset	Komponen yang berasal: 1. Aset Lancar 2. Aset Tetap 3. Aset Lainnya (Rudianto, 2012)	Rupiah	Rasio	Laporan Keuangan BPRS Al Salaam Amal Salman
ROA	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ (Pandia, 2017)	Persen	Rasio	Laporan Keuangan BPRS Al Salaam Amal Salman

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Adapun rancangan uji hipotesis dan analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis korelasi berganda, analisis koefisien regresi berganda, analisis koefisien determinasi berganda, uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh DPK terhadap ROA di BPRS Al Salaam Amal Salman

Untuk mengetahui pengaruh DPK terhadap ROA di BPRS Al Salaam Amal Salman akan digunakan analisis koefisien determinasi dan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan analisis koefisien determinasi menyatakan bahwa koefisien determinasi sebesar $0,1879 = 18,79\%$, artinya pengaruh dari variabel DPK sebesar $18,79\%$ terhadap ROA dan sisanya $81,21\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Adapun hasil uji t menyatakan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $-2,041$ dengan nilai t_{tabel} ($df=n-k=20-2=18$) yaitu $1,734$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,041 > 1,734$). Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya DPK berpengaruh namun pada arah negatif terhadap ROA di BPRS Al Salaam Amal Salman periode 2016-2020.

Pengaruh Total Aset terhadap ROA di BPRS Al Salaam Amal Salman

Untuk mengetahui pengaruh Total Aset terhadap ROA di BPRS Al Salaam Amal Salman akan digunakan analisis koefisien determinasi dan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan analisis koefisien determinasi menyatakan bahwa koefisien determinasi sebesar $0,1869 = 18,69\%$, artinya pengaruh dari variabel Total Aset sebesar

18,69% terhadap ROA dan sisanya 81,31% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Adapun hasil uji t menyatakan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -2,034 dengan nilai t_{tabel} ($df=n-k=20-2=18$) yaitu 1,734, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,034 > 1,734$). Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Total Aset berpengaruh namun pada arah negatif terhadap ROA di BPRS Al Salaam Amal Salman periode 2016-2020.

Pengaruh Pengaruh DPK dan Total Aset Secara Simultan terhadap ROA di BPRS Al Salaam Amal Salman

Untuk mengetahui pengaruh DPK dan Total Aset terhadap ROA di BPRS Al Salaam Amal Salman dapat dilihat dari analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi dan uji F.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi berganda menyatakan bahwa korelasi berganda sebesar 0,434, artinya tingkat hubungan antara DPK dan Total Aset terhadap ROA di BPRS Al Salaam Amal Salman periode 2016-2020 memiliki tingkat hubungan yang cukup kuat. Adapun hasil perhitungan model regresi berganda menyatakan bahwa sebagai berikut:

$$Y = 3,6263 - 1,48655 X_1 + 7,2156 X_2$$

Dari model regresi berganda diatas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Nilai konstanta, artinya apabila seluruh variabel *independent* memiliki nilai nol (0) maka nilai ROA memiliki nilai 3,6263.
- b. Nilai koefisien b_1 = setiap kenaikan satu satuan nilai pada DPK (X_1), maka ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,48655 satuan nilai.
- c. Nilai koefisien b_2 = setiap kenaikan satu satuan nilai pada total aset (X_2), maka ROA (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 7,2156 satuan nilai.

Adapun hasil perhitungan analisis koefisien determinasi menyatakan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,1884 atau sebesar 18,84%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh DPK dan Total Aset terhadap ROA sebesar 18,84% dan sisanya sebesar 81,16% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $1,973 < 2,64$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya DPK dan Total Aset secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA di BPRS Al Salaam Amal Salman periode 2016-2020.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh DPK dan Total Aset terhadap ROA di BPRS Al Salaam Amal Salman, maka dapat disimpulkan (1) DPK berpengaruh signifikan namun pada arah negatif terhadap ROA. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,041 > 1,734$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan pada uji koefisien determinasi besarnya nilai R^2 yaitu 18,79%, artinya DPK berpengaruh terhadap ROA sebesar 18,79% dan sisanya 81,21% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, (2) Total Aset berpengaruh signifikan namun pada arah negatif terhadap ROA. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,034 > 1,734$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Sedangkan pada uji koefisien determinasi besarnya nilai R^2 yaitu 18,69%, artinya Total Aset berpengaruh terhadap ROA sebesar 18,69% dan sisanya 81,31% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, dan (3) DPK dan Total Aset secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji F dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,973 < 2,64$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan pada uji koefisien determinasi besarnya nilai R^2 yaitu 18,84% yang artinya pengaruh yang diberikan DPK dan Total Aset terhadap ROA sebesar 18,84% dan sisanya 81,16% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

Adapun saran yang ingin disampaikan penulis bagi BPRS Al Salaam Amal Salman yaitu (1) Diharapkan agar BPRS Al Salaam Amal Salman dapat memanfaatkan DPK secara maksimal untuk pembiayaan yang disalurkan, karena dengan begitu diharapkan dapat meningkatkan ROA. Akan tetapi, dalam penyaluran pembiayaan harus diperhatikan juga adanya pembiayaan yang macet, sehingga dapat selektif dalam menyalurkan dananya. (2) Diharapkan agar BPRS Al Salaam Amal Salman dapat meningkatkan pemanfaatan total aset secara maksimal kedalam aset produktif dan menekan risiko aset produktif bermasalah agar mampu meningkatkan ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusinta, L. (2020). *Pengantar Metode Penelitian Manajemen* (T. Lestari (ed.)). Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barus, A. C., & Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JWEM*, 3. <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/207>
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Djarwanto, & Subagyo, P. (2005). *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Muhamad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Perbankan Syariah*. Ojk.Go.Id. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx>
- Pandia, F. (2017). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas Bank. *JMSAB*, 1. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB/article/view/15>

- Riduwan, & Sunarto. (2014). *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis* (7th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Saparinda, R. W. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Studi Empiris Pada Bank BRI Tahun 2015-2019). *Maro*, 3. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/article/view/2355>
- Sari, W. (2020). Pengaruh Pembiayaan Dengan Prinsip Jual Beli Dan Pembiayaan Dengan Prinsip Bagi Hasil Terhadap Performa Bisnis PT Bank BRI Syariah. *EKSPANSI*, 12. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/akuntansi/article/view/1930>
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi, & Purwanto. (2011). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Syofyan, S. (2002). Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 2. <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/mrbm/index>
- Taswan. (2008). *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Undang-Undang RI No 21. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah* (p. 64).